

## PENGELOLAAN POTENSI SDM UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA PADA IBU-IBU PELAKU UMKM DI PULAU BANDA KABUPATEN MALUKU TENGAH

Saleh Tutupoho<sup>1</sup>, Novalien C. Lewaherilla<sup>2</sup>, Harvey Hiariey<sup>3</sup>, Felix Chandra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Pattimura  
email: saleh.tutupoho68@gmail.com<sup>1</sup>, novalewaherilla21@gmail.com<sup>2</sup>, harveyhiariey@gmail.com<sup>3</sup>, felixchandra80@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstrak

Maraknya UMKM yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga menjadi hal yang sangat dalam menghadapi dinamika perekonomian saat ini. Selain sebagai ibu rumah tangga, Ibu-Ibu adalah pion untuk menambah pendapatan keluarga. Program Sosialisasi tentang Pengelolaan Potensi SDM dalam meningkatkan pendapatan keluarga menjadi sangat penting untuk ibu-ibu Pelaku UMKM di Pulau Banda, Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan PKM ini dirancang khusus untuk ibu-ibu pelaku usaha, dengan fokus pada peningkatan pemahaman, keterampilan, pengetahuan, dan mentalitas kewirausahaan dalam mengelola usaha sesuai potensi yang dimiliki. Program PKM ini mencakup serangkaian pelatihan, workshop dan share pengalaman oleh Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura, yang juga punya pengalaman sebagai praktisi bisnis. Tujuan PKM ini untuk memberi pemahaman dan pendampingan tentang pengelolaan Potensi SDM untuk meningkatkan pendapatan ibu-ibu pelaku usaha serta menjawab tantangan yang dihadapi dan memberikan solusi dalam melihat peluang dalam menjalankan usaha. Terdapat manfaat yang signifikan dari kegiatan ini, karena dengan bertambahnya pengetahuan tentang pengelolaan potensi SDM, maka akan meningkatkan pendapatan ibu-ibu Pelaku usaha di Pulau Banda Kabupaten Maluku Tengah.

**Kata Kunci** : Pengelolaan SDM. Pendapatan, Pelaku UMKM

### Abstrack

The rise of MSMEs carried out by housewives is very important in facing the current economic dynamics. Apart from being housewives, mothers are pawns to increase family income. The Socialization Program on Managing Human Resources Potential in increasing family income is very important for MSME mothers on Banda Island, Central Maluku Regency. This PKM activity is specifically designed for female entrepreneurs, with a focus on increasing understanding, skills, knowledge and entrepreneurial mentality in managing businesses according to their potential. This PKM program includes a series of training, workshops and experience sharing by Lecturers at the Faculty of Economics and Business, Pattimura University, who also have experience as business practitioners. The aim of this PKM is to provide understanding and assistance regarding the management of human resource potential to increase the income of business women and answer the challenges faced and provide solutions while seeing opportunities in running a business. There are significant benefits from this activity, because by increasing knowledge about managing human resource potential, it will increase the income of business women on Banda Island, Central Maluku Regency.

**Keywords**: HR Management. Income, MSME Actors

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah mendominasi perekonomian Indonesia dengan kontribusi UMKM yang cukup besar terhadap perekonomian nasional (Pakpahan, 2020). Demi meningkatkan kualitas UMKM di pasca pandemi dan era 4.0 maka diperlukan sumberdaya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi ataupun bisnis. Semakin besar potensi sumber daya manusia, semakin besar pula kinerja UMKM tersebut. Sebaliknya semakin rendah potensi pelaku UMKM, maka semakin rendah juga kinerja UMKM. Jika menginginkan aktifitas organisasi manajemen berjalan dengan baik, organisasi dalam hal ini UMKM

harus memiliki sumber daya kompeten atau kemampuan tinggi untuk mengelola usaha yang optimal untuk meningkatkan kinerja bisnis (Dessler, 2017). Menurut (Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati, 2021) kualitas sumberdaya manusia sangat mempengaruhi pengembangan usaha. Ditengah persaingan yang semakin ketat diperlukan pelaku UMKM yang siap bersaing dengan menerapkan strategi yang tepat. Faktor SDM haruslah menjadi modal utama supaya UMKM menjadi lebih profesional. Hal ini jelas karena keberhasilan sebuah bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut (Dhamayantie, E., Fauzan, 2017) Kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki kompetensi baik dari aspek fisik maupun aspek intelektual. Mereka yang kompeten tentunya dapat mengelola usahanya dengan baik. Dengan itu usaha yang dijalankan akan lebih berkembang. Kinerja suatu organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. Apabila sumber daya manusianya memiliki motivasi tinggi, kreatif dan mampu mengembangkan inovasi, kinerjanya akan menjadi semakin baik. Oleh karenanya diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (Basuki, 2015)

Kecamatan banda dihuni penduduk dengan jumlah yang tercatat sampai tahun 2022 sebanyak 21.425 jiwa yang terdiri dari 10.723 laki-laki dan 10.702 perempuan dan tersebar di 18 desa, Kepadatan penduduk di wilayah ini mencapai 125 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan kepadatan penduduk tertinggi di desa Dwiwarna dan terendah di desa Combir-Kaisastoren, Sex rasio di wilayah ini 100,20 yang berarti setiap 100 jiwa penduduk laki-laki terdapat 100 jiwa penduduk perempuan. Mata pencaharian utama masyarakat banda adalah sebagai nelayan dan berkebun pala, Diperkirakan sekitar 85% penduduk di kepulauan ini memiliki mata pencaharian berkaitan dengan penangkapan ikan dan berkebun pala, Selebihnya (15%) memiliki mata pencaharian di bidang perdagangan, jasa dan pegawai.

Pulau Banda yang terkenal dengan potensi pariwisata semakin bergeliat dengan potensi-potensi UMKM yang ada, dalam rangka memperkenalkan kearifan lokal kepada wisatawan mancanegara, maupun wisatawan nasional dan lokal. Menjamurnya UMKM yang bertumbuh di Pulau Banda dengan berbagai produk dan jasa yang dihasilkan belumlah sepenuhnya dikelola secara baik dan sangat membutuhkan perhatian dari berbagai pihak, agar UMKM itu bias tetap sustainable, berinovatif dan berkembang sesuai keinginan pasar, agar produk – produk yang dijual dapat memuaskan hati konsumen dan bias tembus pasar lokal maupun nasional dan internasional.

Peluang untuk mengembangkan usaha menjadi sebuah potensi dalam rangka menunjang perekonomian keluarga. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan usaha kecil dimana-mana selalu berbenturan dengan berbagai kendala dan masalah, baik dari sisi internal maupun eksternal. Kendala usaha skala kecil hingga menengah hampir sama di mana-mana. Pengetahuan dan skill tentang entrepreneurship yang belum menyeluruh, sentuhan teknologi dan digital marketing yang masih sederhana bahkan motivasi dan jiwa bertahan yang terkadang naik turun dan masih banyak hal lainnya yang harus terus mendapat perhatian yang serius. Kondisi perekonomian keluarga memunculkan berbagai dampak bagi anggota keluarga, sehingga berupaya untuk mengoptimalkan diri dalam upaya peningkatan perekonomian keluarganya (Thohari & Meiningtias, 2021). Wanita mempunyai semangat yang sangat tinggi, dalam berwirusaha sebagai upaya untuk mengentaskan ekonomi keluarganya (Mokalu, 2016). Sekitar 60% dari jumlah UMKM tersebut, dikelola oleh Perempuan (Kemenko PMK, Juli 2020). Adapun 3 (tiga) sektor yang dikuasai yaitu fashion, kuliner dan kriya. Dalam menjalankan usahanya, wanita sering dihadapkan pada tantangan yang mempengaruhi keberlangsungan usahanya, diantaranya: terbatasnya akses pada pelatihan kewirausahaan, minimnya pemahaman penggunaan teknologi digital, kesulitan perempuan dalam mendapatkan akses permodalan dari lembaga formal, serta lemahnya pengelolaan keuangan yang memadai. Hal ini menyebabkan, wanita merupakan sumber daya yang seringkali tidak diperdagangkan dalam upaya peningkatan ekonomi (Setiani, et. al, 2019). Meskipun telah memiliki keterampilan untuk menjalankan usaha, namun pendampingan perlu terus dilakukan agar usaha dapat terus berjalan dan berkembang (Istikomayanti et al., 2018).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pulau banda ini bertujuan agar wanita dalam hal ini ibu-ibu pelaku UMKM mempunyai peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap

untuk dapat mengelola potensi yang ada dalam diei, sehingga dapat mengaplikasikan hasil belajarnya dalam pengelolaan usaha melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan Pengelolaan potensi SDM yang tepat dapat meningkatkan kinerja yang secara tidak langsung juga akan mengembangkan usahanya (Widjadja et al., 2018; Suci et al., 2017). Selain itu, pelatihan kepada pelaku UMKM juga perlu dilakukan secara konsisten agar SDM dapat meningkatkan potensi SDM. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberi pemahaman dan pendampingan tentang pengelolaan Potensi SDM untuk meningkatkan pendapatan ibu-ibu pelaku usaha.

## METODE

Lokasi pengabdian dilaksanakan pada di Pulau Banda Neira Kabupaten Maluku Tengah yang dilaksanakan pada bulan tanggal 22 Agustus 2023. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini berjumlah 30 orang, dan merupakan pelaku usaha di Banda Neira. Narasumber dengan konsentrasi manajemen SDM. Sosialisasi ini dilakukan dengan metode Ceramah/sosialisasi.

Target yang akan dicapai adalah melalui sosialisasi kewirausahaan, wanita pelaku UMKM memiliki semangat dan solusi dalam menyelesaikan persoalan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hal di atas, maka pendekatan atau metode yang akan ditawarkan dalam PKM melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Wanita Pelaku UMKM di Pulau Banda Neira, antara lain :

1. Survei lokasi terutama sentra-sentra usaha ekonomi, seperti kantin sekolah, rumah makan, warung, kios, salon, pasar tradisional, dan sektor UMKM lainnya, serta melakukan Koordinasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat kepada mitra lokasi (Aparatur Desa, dan ibu-ibu pelaku UMKM,
2. Pelaksanaan pelatihan melalui pemberian materi oleh tim PKM, sharing dan diskusi dengan peserta untuk mencari solusi bersama mengenai usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM
3. Ceramah atau diskusi tentang pengalaman menjalankan bisnis baik oleh ibu-ibu maupun oleh narasumber. Sesi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan wawasan praktis, umpan balik, dan arahan dari mereka yang telah sukses dalam dunia bisnis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar terdiri dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, serta ketercapaian target materi yang telah direncanakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan 30 pelaku usaha kecil, dan sebagai Nara Sumber adalah kami sebagai Tenaga Pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pattimura Ambon.

Adapun materi pertama yang disampaikan antara lain berupa: bagaimana menjadi wirausaha yang memiliki kualitas dalam mengelola UMKM supaya bisa bertahan dan bangkit sesudah masa Pasca Pandemi Covid 19. Dimana level kualitas sumber daya manusia (Kewirausahaan, 2004) adalah sebagai berikut: Skill, Knowledge, Self Concept, Self Image, Trait. 1. Skill adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas dengan baik misalnya bagi ibu-ibu dicontohkan dengan skill untuk membuat manisa pala, atau abon ikan. 2. Knowledge adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang khusus (tertentu), misalnya informasi yang diperoleh tentang cara mengemas ikan agar bisa tahan lama. 3. Self Concept adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang dan ditonjolkan dalam masyarakat (ekspresi nilai-nilai diri), misalnya sikap ibu-ibu pelaku usaha yang tetap termotivasi dan inovatif dalam menjalankan bisnis. 4. Self Image adalah pandangan orang terhadap diri-sendiri, merefleksikan identitas, contoh: melihat diri sendiri sebagai seorang ahli. Dalam hal ini ibu-ibu pelaku UMKM diarahkan untuk melihat potensi yang ada dalam dirinya sebagai seorang entrepreneur yang sukses. 5. Trait adalah karakteristik abadi dari seorang, karakteristik yang membuat orang untuk berperilaku, misalnya: percaya diri sendiri dan tanggung-jawab. Kompetensi Skill dan Knowledge cenderung lebih nyata (visible) dan relatif berada di permukaan (ujung) sebagai karakteristik yang dimiliki manusia. Self Concept dan Self Image cenderung sedikit visibel dan dapat dikontrol perilaku dari luar. Sedangkan Trait letaknya lebih dalam pada titik sentral kepribadian. Kualitas sumber daya manusia mencerminkan kapasitas produktif sumber daya manusia, termasuk di

dalamnya berbagai keterampilan (literasi, numerasi, kognitif dan analitikal) untuk memproduksi nilai tambah ekonomi. Semakin tinggi kompetensi SDM, dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga, aspek pengembangan SDM sangat dibutuhkan oleh sektor usaha, baik itu pengelola, pelaksana serta pemilik (Hamidi, I., Suhel., Atiyatna, D. P., Igamo, 2021)



Gbr 1. Pemateri sedang memberikan Sosialisasi dan Menjawab Pertanyaan Peserta



Gbr 2. Peserta PKM sedang mendengarkan Sosialisasi dan Materi yang disampaikan

Kegiatan ini juga menekankan pentingnya potensi dan kualitas UMKM . Kualitas sumber daya manusia merupakan suatu hal yang penting dalam perkembangan usaha secara keseluruhan. Peningkatan manfaat ekonomi yang dirasakan anggota berawal dari meningkatnya pemahaman pengusaha terhadap manfaat usaha yang mereka jalankan bagi mereka. Kualitas sumber daya manusia yang baik dalam organisasi dapat menjadi suatu faktor yang berpengaruh dalam mengembangkan kegiatan suatu usaha. Mengembangkan kegiatan usaha berarti melakukan upaya-upaya yang bertujuan untuk memberikan perubahan yang lebih baik terhadap usaha yang dijalankan selama ini (Nabawi & Basuki, 2022).



Gbr 3. Berfoto bersama ibu-ibu Pelaku UMKM

Hasil dari pemberian materi Pengelolaan Potensi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM di Kecamatan Banda oleh dosen- dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pattimura dan diskusi yang dilakukan saat kegiatan berlangsung dapat berguna bagi warga Desa dalam meningkatkan keterampilan dan keilmuan mengenai Pengelolaan Potensi Sumber Daya Manusia secara baik , sehingga dapat menjadikan warga menjadi lebih termotivasi untuk dapat memajukan Usaha yang dirintis dengan baik.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan judul " Pengelolaan potensi sdm untuk peningkatan pendapatan pada Ibu-ibu pelaku UMKM di Pulau Banda menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam membimbing dan memberdayakan ibu –ibu rumah tangga menjalankan usaha mereka. Program pemberdayaan masyarakat ini ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta, tetapi juga membentuk mentalitas kewirausahaan yang inovatif untuk bagaimana mengelola potensi yang ada didalam diri ibu –ibu pelaku UMKM. Pemahaman yang berbasis pada peningkatan dan pemberdayaan kearifan lokal dan potensi yang ada di Pulau Banda memberikan dukungan yang berkelanjutan, sementara sesi mentoring langsung memberikan pandangan praktis yang tak ternilai. Melalui perubahan sikap terhadap risiko dan peningkatan kepercayaan diri, ibu-ibu yang terlibat dalam program ini menjadi lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia bisnis. Program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama meningkatkan pendapatan ibu-ibu rumah tangga. Selanjutnya ibu-ibu pekau UMKM di kecamatan Banda perlu tmendapatkan dukungan yang mereka butuhkan dari semua stackholder untuk menunjang pencapaian kebershasilan usaha mereka

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati, A. (2021). Meningkatkan Kompetensi Pelaku Wirausaha Dusun Tambakroto, Kecamatan Kajen Pekalongan. *Bakti Humaniora*, 1(2), 60–65.
- Basuki. (2015). Hubungan Budaya Organisasi Dengan Knowledge Activities (Suatu Kajian Teoritis). *Al Kalam Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1).
- Dhamayantie, E., Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11
- istikomayanti, Y., Bariska, H. F., & Dwi Susanti, R. A. (2018). Tantangan Pemberdayaan Perekonomian Kecil Melalui Usaha Kelompok Ibu Rumah Tangga (IRT). *JAST : Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 2(1), 6. <https://doi.org/10.33366/jast.v2i1.946Ltd>
- Pakpahan, A.K.(2020).COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Winardi J (2003). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Penerbit Kencana Prenada
- Setiani, R., Dahmiri, & Indrawijaya, S. (2019). Pengaruh Motivasi dan Sikap Wirausaha Terhadap Keputusan Berwirausaha Wanita di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8(01), 46±58
- Thohari, C. A. F., & Meiningtias, D. (2021). Peningkatan Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi. 20(1), 28-42. <https://doi.org/10.24014/Marwah.v20i1.11802>
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (3).465–476
- Winardi J (2003). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Penerbit Kencana Prenada